

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari proses penelitian dan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, berikut ini merupakan simpulan dari penelitian:

1. Responden semester 2 lebih banyak dibandingkan semester lainnya yaitu 168 (42.4%) dan responden paling sedikit semester 8 yaitu 67 (16.9%). Usia responden paling tinggi yaitu 25 tahun dan usia paling rendah yaitu 17 tahun. Jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan.
2. Sebagian besar responden mendapatkan informasi mengenai pencegahan HIV/Aids pada semester 2 dan 4 adalah dari internet sedangkan pada semester 6 dan 8 adalah dari perkuliahan. Sedangkan sumber informasi paling sedikit adalah dari radio.
3. Tingkat pengetahuan semester 2 dalam kategori sangat baik (65%), namun masih ada kategori kurang (0.7%). Tingkat pengetahuan paling baik pada kategori baju pelindung dan pengelolaan kain sedangkan tingkat pengetahuan paling banyak kurang adalah pada kategori sarung tangan dan pemakaian masker, kacamata dan masker muka. Tingkat pengetahuan semester 4 dalam kategori sangat baik (68.9%), namun masih ada kategori kurang (0.2%), tingkat pengetahuan paling baik pada kategori peralatan layanan, penempatan pasien, penggunaan baju pelindung dan paling banyak kurang adalah pada kategori sarung tangan. Tingkat pengetahuan Semester 6 dalam kategori sangat baik (65.6%). Tingkat pengetahuan paling baik pada kategori baju pelindung. Sedangkan pada semester 8 tingkat pengetahuan dalam kategori sangat baik (74.5%), namun masih ada yang kurang (0.3%), tingkat pengetahuan paling baik pada kategori baju pelindung,

pengelolaan kain, dan peralatan layanan pasien. Kategori paling banyak kurang adalah pada sarung tangan.

4. Ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan semester 2 dengan semester 4, 6 dan 8 tentang kewaspadaan *universal precaution* dalam mencegah HIV/Aids di universitas muhammadiyah semarang dengan *p-value* 0,001. Perbedaan tingkat pengetahuan semester 8 lebih tinggi dibandingkan dengan semester 6, 4, dan 2.
5. Ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan semester 4 dengan semester 6 dan 8 tentang kewaspadaan *universal precaution* dalam mencegah HIV/Aids di universitas muhammadiyah semarang dengan *p-value* 0,025. Tingkat pengetahuan semester 8 lebih tinggi dibandingkan semester 4 dan 6, namun semester 4 lebih tinggi dari semester 6. dan tingkat pengetahuan semester 6 lebih tinggi dari semester 2.
6. Ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan semester 6 dengan 8 tentang kewaspadaan *universal precaution* dalam mencegah HIV/Aids di universitas muhammadiyah semarang dengan *p-value* 0,006. Perbedaan tingkat pengetahuan semester 8 lebih tinggi dibandingkan dengan semester 6.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang perbedaan tingkat pengetahuan kewaspadaan *universal precaution* dalam pencegahan HIV/Aids pada mahasiswa S1 Keperawatan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang dapat dijadikan masukan untuk institusi program studi pendidikan keperawatan, mahasiswa dan peneliti lain, yang dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan
 - a. Bagi para mahasiswa keperawatan program studi S1 Keperawatan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang perlu untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan skill

universal precaution dalam keseharian ataupun setiap melaksanakan praktek klinik mahasiswa berusaha untuk memaksimalkan setiap kegiatan praktek dengan aktif dan berfikir kritis guna mengasah pengetahuan *universal precaution* dalam pencegahan HIV/Aids yang dimiliki dan mencoba untuk menerapkannya. Senantiasa menambah wawasan terbaru mengenai perkembangan penularan HIV/Aids, agar dapat secara kontinue memahami pencegahannya.

- b. Pada semester 2 mulai diperkenalkan dengan *universal precaution* agar mahasiswa dapat dengan dini mulai mengetahui dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari apa saja pencegahan HIV/Aids.
- c. Sumber informasi yang paling tinggi dalam penelitian ini adalah dari internet, hal ini dapat ditingkatkan mengingat pada masa sekarang ini informasi dari internet begitu mudah didapatkan karena kecanggihan elektronik pada masa sekarang. Sedangkan tingkat pengetahuan paling rendah adalah dari radio, untuk hal ini mahasiswa diharapkan dapat memulai untuk mendengarkan radio mengingat bahwa sumber informasi belajar dapat kita peroleh dari manapun baik itu media sosial ataupun media elektronik seperti radio. Sehingga dalam mendapatkan sumber informasi seputar pencegahan HIV/Aids bukan hanya dari perkuliahan semata hal ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan *universal precaution* dalam mencegah HIV/Aids mahasiswa, karena mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan harus melakukan upaya protektif dan preventif, sehingga dimanapun mahasiswa berada selalu waspada mengenai pencegahan HIV/Aids mengingat wabah HIV/Aids sudah merata diseluruh daerah di Indonesia maupun luar negeri.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Pengembangan dan penerapan untuk menjadi perawat diawali sejak mahasiswa perawat masih menjalani proses pendidikan. Institusi pendidikan menjadi awalan penting bagi mahasiswa perawat untuk mengasah kemampuan, pengetahuan dan sikap sebagai perawat, hal tersebut menjadikan program studi S1 Keperawatan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang menjadi salah satu institusi keperawatan yang unggul diharapkan dapat mengembangkan dan menyusun (menjalankan) kurikulum pendidikan yang dapat lebih menunjang dan meningkatkan pengimplemintasian pengetahuan *universal precaution* dalam mencegah HIV/Aids pada mahasiswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga dapat diteruskan

- a. Perlu diadakannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pencegahan HIV/Aids dikalangan mahasiswa perawat.
- b. Penelitian diperluas bukan hanya di Universitas Muhammadiyah Semarang dan pada Mahasiswa Keperawatan, namun juga dilakukan di semua Universitas yang berada di Semarang dan pada Mahasiswa Kesehatan khususnya.
- c. Perlu dilakukan penelitian mengenai metode yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan HIV/Aids.